

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar
dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siklus Akuntansi
Siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok.**

Oleh: Betri Herlina dan Yulhendri

ABSTRACT

This research had some purposes that were to analyze : (1) the influence of students perception about of school environment and learning motivation toward the students' learning activities (2) the influence of students perception about of school environment, learning motivation and students' learning activities toward the students learning result.

This research was quantitative with using survey. The population of this research was all of the students of accounting skill program at grade X, XI and XII of SMK bussines management in solok city in the academic year 2014/2015. There were 416 students. The technique used in this research was proportionate random sampling which was 204 students. The data analysis was path analysis. Table f and t was as hypothesis.

Data analyzed shown are :(1) students peception about of school environment and learning motivations significance influenced toward the students' learning activities (2) students perception about of school environment, learning motivation and students' learning activities significance influenced toward the students' learning activities. Directly significance is higher from indirectly significance.

Based on the results it is suggested to the school to pay more attention to the school environment either physical or non-physical . For the teacher is perhaps to give reward to achievement students to increase the learning motivation of students.

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan melaksanakan proses belajar yang

baik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah lingkungan belajar sebagai tempat terlaksananya proses belajar mengajar. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan kepada pihak – pihak yang membutuhkan. Kemampuan dalam menguasai mata diklat akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian, terutama bagi lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, penguasaan keterampilan penting sebagai persiapan untuk mencari kerja di dunia usaha dan industri. Oleh karena itu mata diklat akuntansi merupakan mata pelajaran penting dan bermanfaat, tidak terbatas bagi siswa jurusan Akuntansi saja, tetapi juga siswa di jurusan lain yang sejenis. Contohnya jurusan Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Perbankan dan lain-lain.

Mata diklat akuntansi termasuk mata pelajaran penting pada deretan mata diklat SMK Kelompok Bisnis Manajemen. Hal ini disebabkan oleh ilmu akuntansi termasuk ilmu terapan di dunia kerja, artinya banyak lapangan pekerjaan yang tersedia di masyarakat yang membutuhkan tenaga mereka yang berlatar belakang pendidikan SMK, misalnya perusahaan dagang besar dan kecil, perbankan, instansi pemerintah dan toko-toko atau supermarket. Untuk dapat diterima di dunia usaha dan industri siswa diharuskan memiliki hasil belajar yang baik supaya dapat bersaing di bursa kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN I Kota Solok menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran siklus akuntansi masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti terlihat pada tabel 1.1 yaitu :

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siklus
Akuntansi Siswa Jurusan
Akuntansi
SMKN 1 Kota Solok TP
2013/2014 Semester Genap

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
XII AKT 1	7.50	7.1	22	14	61	39
XII AKT2	7.50	7.2	20	17	54	46
XII AKT 3	7.50	7.3	20	16	55	45
XI AKT1	7.50	7.0	21	15	58	42
XI AKT2	7.50	7.5	22	13	63	37
XI AKT3	7.50	7.6	23	10	70	30
X AKT 1	7.50	7.3	21	15	58	42
X AKT 2	7.50	7.5	24	11	69	31
X AKT 3	7.50	7.2	21	11	66	34

Sumber: Guru Akuntansi SMK 1 Kota Solok TP 2013/2014

Tabel 1.1 memperlihatkan persentase ketuntasan dari sembilan kelas yang ada, yang diambil adalah nilai dari kompetensi terakhir pada setiap tingkat. Berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 72%. Sedangkan dari data di atas memperlihatkan bahwa persentase ketuntasan siswa masih di bawah 72%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak kelas yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Sedangkan hasil belajar siklus akuntansi siswa jurusan akuntansi SMK Kosgoro 1 Kota Solok dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Data Hasil Belajar Siklus
Akuntansi Siswa Jurusan
Akuntansi
SMK Kosgoro 1 Kota Solok TP
2013/2014 Semester Genap

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	% Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
XIIAKT	7.50	6.8	3	2	60	40
XIAKT	7.50	7.1	10	5	67	33
XAKT	7.50	7.1	7	3	70	30

Sumber: Guru Akuntansi SMK Kosgoro 1 Kota Solok TP 2013/2014

Pada tabel 1.2 juga memperlihatkan persentase ketuntasan dari tiga kelas yang ada, yang diambil adalah nilai dari kompetensi terakhir pada setiap tingkat, menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa masih di bawah 72%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak kelas yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Persepsi merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang diwujudkan dalam tingkah laku. Perbedaan persepsi siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda – beda terhadap objek yang sama. Seorang siswa yang memiliki persepsi yang positif akan melahirkan aktivitas belajar yang baik dan berusaha menghasilkan hasil belajar yang terbaik. Begitu juga persepsi siswa

tentang lingkungan sekolah tempat belajar, jika siswa memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan sekolahnya maka siswa akan melakukan aktivitas belajar yang baik dan tentunya juga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal, karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, ada guru-guru yang lebih profesional, ada sarana – prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan yang khusus pula.

Kegiatan belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan ransangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respons terhadap lingkungan, dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu yang menyebabkan terjadinya perubahan terhadap lingkungan, baik yang bersifat positif ataupun bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar tidak akan terlepas dari pengaruh lingkungan belajar salah satunya Pa lingkungan sekolah.

SMKN I Kota Solok merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di kota Solok, lokasi sekolah berada di tepi jalan raya Solok Bukittinggi, yang menyebabkan gangguan terhadap ketenangan proses belajar mengajar. Adanya aula yang berada di dalam lingkungan sekolah yang juga digunakan oleh pihak di luar sekolah juga mengganggu ketenangan siswa dalam belajar. Begitu juga dengan denah tata letak lokasi kelas yang mana ada beberapa kelas yang langsung berdampingan dengan WC siswa sehingga mengganggu kenyamanan belajar. Begitu juga di SMK Kosgoro 1 Kota Solok lingkungan sekolahnya juga belum memberikan kenyamanan siswa dalam belajar seperti ruang kelas yang belum memadai, kurangnya fasilitas keamanan sekolah, wc yang masih kurang dari segi jumlah dan fasilitasnya, kurangnya fasilitas yang lain seperti buku – buku dan alat – alat praktek lainnya. Demikian juga dengan disiplin siswa yang masih rendah.

Hasil belajar akan lebih optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan diyakini makin berhasil pula pelajaran itu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tanpa adanya motivasi maka hasil belajar yang diperoleh dipastikan tidak akan mencapai hasil belajar yang diharapkan meskipun intelektual siswa tinggi dan materi yang

diajarkan dengan tingkat kesulitan yang rendah.

Ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2011: 89). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa sendiri. Dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang akan aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu. Tanpa adanya rangsangan motivasi ini tidak akan berkembang.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari guru bimbingan konseling melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang memainkan hp dalam belajar, siswa yang ribut dalam proses belajar mengajar, rendahnya rasa ingin tahu siswa dan kurangnya disiplin siswa. Rendahnya motivasi belajar salah satunya disebabkan lingkungan belajar yang kurang mendukung terlaksananya proses belajar yang baik dan juga dipengaruhi oleh guru yang kurang dapat memotivasi

siswa, kurikulum yang monoton dan kurangnya kontrol orang tua.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Aktivitas Belajar diperlukan karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Data yang penulis peroleh melalui observasi langsung menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa rendah hal ini ditunjukkan dengan siswa yang kurang bertanya, tidak mau menjawab pertanyaan guru, sering minta izin dalam belajar, rendahnya kesadaran membaca buku dan kurang aktif dalam mengerjakan latihan – latihan.

Selain berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan masih rendah, begitu juga dengan motivasi dan aktivitas belajar siswa yang membuat penulis juga tertarik meneliti masalah ini adalah penelitian – penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2011) yang membahas tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa

kelas XI IPS di SMA 1 Banjar Negara tahun 2010/2011. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana (2012) membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Rifa'ie Gondang Legi Malang menemukan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2013) membahas tentang pengaruh aktivitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Geringging. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif aktivitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan fenomena yang ada di atas dan berdasarkan penelitian – penelitian sebelumnya dari sekian banyak faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, maka peneliti membatasi permasalahan yang menurut peneliti sangat perlu dan menarik untuk diteliti, yaitu mengenai pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan

sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajarsiklus akuntansi siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok ?
2. Sejauhmana pengaruh persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok ?

B. KAJIAN TEORI

1. Teori Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, disamping juga diukur dari segi prosesnya. Oleh karenanya, konsep hasil belajar penting dipahami. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar. Jadi hasil belajar dapat diketahui setelah dilaksanakan proses belajar mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi. Sedangkan menurut

Sudjana (2009:22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dibagi dalam tiga ranah, yaitu :Ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotor (keterampilan)(Bloom dalam Sudjana 2009:22)

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana yang dijelaskan oleh Rusman (2012:214) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :Faktor internal (Faktor fisiologis, Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan daya nalar siswa), Faktor eksternal (lingkungan fisik dan sosial) dan Faktor instrumental.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan penilaian pendidikan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan tujuan-tujuan kurikuler yang telah ditetapkan serta tujuan instruksional yang tertuang dalam silabus. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Pada

penelitian ini akan di bahas faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dibatasi pada untuk faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah sedangkan untuk faktor internal yaitu motivasi dan aktivitas belajar. Hasil belajar yang akan dibahas pada penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi keuangan.

a. Aktivitas Belajar

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui apabila seseorang telah berhasil melaksanakan pembelajaran tersebut yaitu dari perilaku atau ciri-ciri yang dapat di amati dan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut Supinah (2010:8).

Selanjutnya Yamin (2010:75) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran yang dilakukan merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kegiatan aktivitas belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut : Mendengarkan, Memandang, Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap, Menulis Membaca Mengamati tabel – tabel, diagram – diagram

dan bagan – bagan, Menyusun Paper atau Kertas Kerja, Mengingat, menghafal bahan pelajaran, Berpikir, adalah termasuk aktivitas belajar seperti berfikir cara memperoleh penemuan baru, Latihan atau praktek.

Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002:40) hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Hamalik (2013:170) ”Pendidikan tradisional dengan sekolah dengar tidak mengenal asas aktivitas, tetapi dalam pengajaran modern lebih menitikberatkan pada asas aktivitas. Selanjutnya Yamin (2010:77) berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Aktivitas Belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Begitu juga dalam hal belajar akuntansi keuangan, dimana dalam pembelajarannya banyak berupa hitungan dan membutuhkan analisa – analisa yang cermat, karena itu dibutuhkan keaktifan

siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

diwujudkan dalam bentuk perilaku yang baik juga.

b. Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Persepsi

Menurut Hasibuan (2009:21) persepsi adalah pengalaman yang dihasilkan melalui panca indera, setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda – beda meskipun mengamati objek yang sama. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Informasi dan pesan tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sedangkan menurut Winardi (2007:46) adalah persepsi seseorang tentang situasi tertentu atau pesan tertentu yang diterima menjadi landasan perilaku seseorang.

Hal ini sejalan dengan pendapat Walgito (2010:53) disimpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang diwujudkan dalam tingkah laku karena ada harapan pada diri seseorang terhadap objek tersebut. Persepsi yang baik akan

2. Lingkungan Sekolah

Untuk faktor eksternal penelitian ini akan membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah (evi rahmawati : 2014).

Aspek lingkungan sekolah meliputi : (1) Relasi guru dan siswa (2) Relasi siswa dengan siswa (3) Sarana belajar (4) Disiplin sekolah (Slameto 2010:65). Sedangkan menurut M.Sobri sutikno (2009:20) aspek lingkungan sekolah meliputi : Faktor kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, alat pelajaran, metode pembelajaran hubungan antara guru dengan siswa dan hubungan antara siswa dengan siswa.

Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Salah satu faktor

eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah. Hal ini dijelaskan oleh beberapa ahli diantaranya seperti yang telah dibahas di atas yaitu Rusman (2012:214) yang menjelaskan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi hasil belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Selanjutnya Soemanto (2006:113) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor stimuli belajar yang terdiri dari panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berat ringannya tugas dan suasana lingkungan eksternal yang salah satunya lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari sisi lingkungan fisiknya maupun lingkungan sosialnya.

c. Motivasi Belajar

Selain faktor eksternal hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu salah satunya adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2008:3) mengatakan bahwa motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan ke dalam

tingkah lakunya berupa ransangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sedangkan Sagala (2005:11) mengemukakan motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat Sagala di atas juga didukung oleh Sumadi Suryabrata dalam Djaali (2008:101) mengatakan bahwa motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan.

Sedangkan yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi dalam belajar akuntansi keuangan. Jadi motivasi sangat penting bagi seorang siswa dalam proses pembelajarannya untuk mendorong siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan menentukan ke arah perbuatan guna mencapai tujuan dan dapat menyeleksi perbuatan – perbuatan ke arah yang sesuai dengan pencapaian tujuan. Motivasi terdiri dari Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

Munculnya motivasi belajar dalam diri seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor

seperti yang dijelaskan oleh Uno (2012 : 23) yang mengklasifikasikan indikator motivasi belajar menjadi : Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita – cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar merupakan faktor pendorong agar siswa mau belajar giat baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi dia akan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mereka lebih dekat dengan keberhasilan jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah.

2. Teori Aktivitas Belajar

Proses belajar setiap individu dilakukan dengan cara yang berbeda. Setiap kegiatan siswa yang dilakukan untuk menjadi lebih baik dalam memahami materi pelajaran dapat dikatakan melakukan aktivitas belajar. Baik tidaknya aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagaimana pendapat Purwanto (2013:107) mengemukakan bahwa

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar antara lain :

1. Faktor luar, terdiri dari :
 - a) Lingkungan, terdiri dari faktor alam dan faktor social
 - b) Instrumental, antara lain kurikulum/bahan pelajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi atau manajemen
2. Faktor dalam, terdiri dari :
 - a) Fisiologi, antara lain kondisi fisik dan kondisi panca indera
 - b) Psikologi, antara lain bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, konsep diri.

Selanjutnya Syah (2010:115) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar meliputi faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar siswa. Faktor internal meliputi; keadaan jasmani, kecerdasan, sikap minat bakat dan motivasi. Sedang faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, yang berupa; keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman dan juga lingkungan non sosial yang bisa berupa rumah, sekolah, peralatan dan alam.

Berpijak dari pendapat di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, baik yang menunjang maupun yang menghambat, dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor internal, misalnya kondisi fisik, kecerdasan,

ingatan, sikap, minat, bakat, motivasi, konsentrasi dan sebagainya dan juga Faktor eksternal, mencakup lingkungan fisik dan sosial serta pendekatan belajar. Kedua faktor inilah yang kemudian dijabarkan dalam penjelasan berikut ini:

a. **Motivasi Belajar**

Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar harus didukung oleh motivasi belajar sesuai pendapat Sardiman (2011 ; 3), motivasi berarti perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya feeling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Djamarah (2011:153) “Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya, motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar”.

b. **Lingkungan Sekolah**

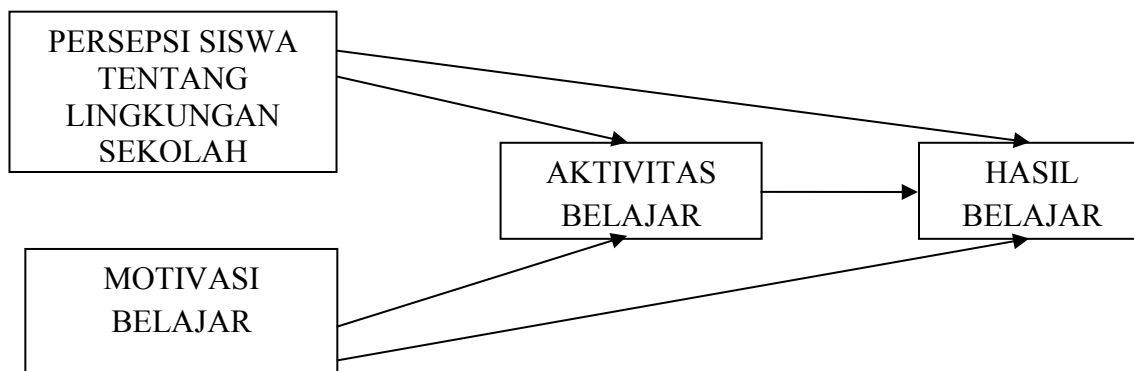
Di samping faktor-faktor tersebut, masih banyak faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, diantaranya adalah faktor yang berasal dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Menurut Purwanto (2004:102) menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang

mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah lingkungan. Lingkungan memberikan pengaruh yang positif dan juga dapat memberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan kepada anak untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sesuai juga dengan pendapat Syah (2010 : 115) seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah lingkungan sekolah.

Dari pendapat – pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Pada penelitian ini penulis akan membahas persepsi siswa tentang lingkungan sekolah sebagai variabelnya. Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah yang baik, yang memiliki sarana prasana yang lengkap, dan memiliki hubungan yang harmonis antar warga sekolah akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kerangka Konseptual

Adapun secara skematis Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar : Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar serta aktivitas belajar terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 1 Kota Solok dan SMK Kosgoro 1 Kota Solok.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII program keahlian Akuntansi SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok yang terdiri dari SMKN 1 Kota Solok dan SMK Kosgoro 1 Kota Solok. Populasi menurut Iskandar (2009:68) adalah “seluruh subjek penelitian”. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh populasi untuk penelitian ini sebanyak 416 orang siswa

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah Proportional Random Sampling. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 204 siswa

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah

Skor rata-rata variabel Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah pada mata pelajaran siklus akuntansi di

SMK Bidang Bisnis Manajemen di Kota Solok sebesar 3,97 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 79,45% dan termasuk kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah cukup baik.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar memiliki skor rata-rata sebesar 3,96 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 79,22% dan termasuk kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa dalam belajar siklus akuntansi memiliki Motivasi Belajar yang cukup.

3. Variabel Aktivitas Belajar

Variabel Aktivitas Belajar memiliki skor rata-rata sebesar 3,79 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 75,78% dan termasuk kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa pada kompetensi akuntansi keuangan sudah melakukan Aktivitas Belajar dengan cukup baik.

Uji Persyaratan Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas menurut perhitungan statistik (Uji K-S) diperoleh nilai pada variabel Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X_1) = 0,060, Motivasi Belajar (X_2) = 0,101, Aktivitas Belajar (X_3) = 0,140 dan Hasil Belajar (Y) = 0,107. Berdasarkan skor ini, dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang

berdistribusi normal karena nilai signifikansi probability lebih besar dari nilai alpha 0,05.

2. Uji Homogenitas

Dari perhitungan SPSS dapat diketahui nilai Sig. variabel Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah menunjukkan nilai Sig. probability 0.310, Motivasi Belajar menunjukkan nilai sig. sebesar 0,246 dan Aktivitas Belajar menunjukkan nilai sig. sebesar 0.426. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebaran data yang berdistribusi normal karena nilai sig. probability masing-masing variabel lebih besar dari nilai alpha 0.05. Dengan kata lain, semua variabel yang telah disebarkan berasal dari sampel yang homogen.

Analisis Jalur

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar

Berdasarkan koefisien jalur dan uji t masing-masing Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X_1), Motivasi Belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas Belajar (X_3), dengan masing-masing variabel memiliki nilai sebesar untuk $P_{X_3X_1} = 0.159$, t hitung = 2,346 pada sig. $0.020 < 0.05$ dan $P_{X_3X_2} = 0.306$ t hitung = 4,543 pada sig. $0.000 < 0.05$

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan koefisien jalur dan uji t masing-masing Lingkungan Sekolah (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Aktivitas Belajar (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar (Y), dengan masing-masing variabel memiliki nilai sebesar untuk $P_{yX_1} = 0.165$, t hitung = 2,290 pada sig. $0.023 < 0.05$ dan $P_{yX_2} = 0.286$, t hitung = 4,165 pada sig. $0.000 < 0.05$ dan $P_{yX_3} = 0.169$, t hitung = 2,475 pada sig. $0.014 < 0.05$

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X_1)

- Pengaruh langsung Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa memiliki nilai sebesar 0,027225 (2,72%).
- Pengaruh tidak langsung Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Aktivitas Belajar memiliki nilai sebesar 0,026871 (2,69%)

2. Variabel Motivasi Belajar (X_2)

- Pengaruh langsung Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) memiliki nilai sebesar 0,081796 (8,18%).

- Pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) melalui Aktivitas Belajar memiliki nilai sebesar 0,051714 (5,17%).

3. Variabel Aktivitas Belajar (X_3)

- Pengaruh langsung Aktivitas Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa memiliki nilai sebesar 0,028561 (2,86%).

Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok

- Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Berdasarkan analisis data diperoleh t hitung = 2,348 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

- F hitung = 16,952, oleh karena nilai F hitung $>$ f tabel ($16,952 > 3,04$) maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima

- R square = 0,144

- T hitung = 2,348

- T tabel pada $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel 1,960 oleh karena itu t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak

Berarti bahwa secara parsial persepsi siswa tentang lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok. Artinya apabila terjadi peningkatan tanggapan yang positif terhadap lingkungan sekolah maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.

2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Berdasarkan analisis data diperoleh t hitung = 4,543 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

- F hitung = 16,952, oleh karena nilai F hitung $>$ f tabel ($16,952 > 3,04$) maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima

- Rsquare = 0,144

- T hitung = 4,543

- T tabel pada $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel 1,960 oleh karena itu t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak

Hal ini berarti bahwa secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok. Artinya apabila terjadi peningkatan motivasi belajar maka aktivitas belajar siswa akan semakin meningkat.

b. Hipotesis Kedua

Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok

1) Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Berdasarkan analisis data diperoleh t hitung = 2,290 dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$

- F hitung = 16,881, oleh karena nilai F hitung $>$ f tabel ($16,952 > 2,65$) maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima

- Rsquare = 0,202

- T hitung = 2,290

- T tabel pada $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel 1,960 oleh karena itu t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak

Berarti bahwa secara parsial persepsi siswa tentang lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok. Artinya apabila terjadi peningkatan tanggapan yang positif terhadap lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa akan meningkat.

2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Berdasarkan analisis data diperoleh t hitung = 4,165 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

• F hitung = 16,881, oleh karena nilai F hitung $>$ f tabel (16,881 $>$ 2,65) maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima

- R^2 = 0,202
- T hitung = 4,165
- T tabel pada $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel 1,960 oleh karena itu t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak

Hal ini berarti bahwa secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok. Artinya apabila terjadi peningkatan motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

3) Aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Berdasarkan analisis data diperoleh t hitung = 2,475 dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$

- F hitung = 16,881, oleh karena nilai F hitung $>$ f tabel (16,881 $>$ 2,65) maka disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima

- R^2 = 0,202
- T hitung = 2,475
- T tabel pada $\alpha = 0,05$, diperoleh t tabel 1,960 oleh karena itu t hitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak

Hal ini berarti bahwa secara parsial aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Bisnis Manajemen di Kota Solok. Artinya apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siklus Akuntansi siswa SMK Bidang Bisnis dan Manajemen di Kota Solok

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa Persepsi siswa tentang Lingkungan Sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Aktivitas Belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik juga aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang terdiri dari kegiatan mendengarkan, memandang, meraba, membau, dan mencicipi/mengecap, menulis atau mencatat, membaca, mengamati tabel – tabel, diagram –

diagram dan bagan – bagan, menyusun Paper atau Kertas Kerja, mengingat, berpikir, latihan atau praktek akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh lingkungan sekolah yang baik, karena lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.

Berdasarkan analisis data tentang aktivitas belajar dari tujuh indikator tentang aktivitas belajar skor rata – rata variabel berada pada kategori cukup. Berarti kondisi lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan lagi untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah sangat mempengaruhi aktivitas belajar antara lain adanya guru yang baik dan jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman dan keharmonisan diantara semua personil sekolah. Aspek lingkungan sekolah meliputi : (1) Relasi guru dan siswa, (2) Relasi siswa dengan siswa, (3) Sarana belajar, (4) Disiplin sekolah , peraturan sekolah yang tegas dan tertib akan membantu kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar (Slameto 2010:65) akan sangat

mendukung terlaksananya aktivitas belajar siswa dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (Nurmala : 2014) bahwa aktivitas belajar dipengaruhi 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang baik dan kondusif akan mendukung siswa untuk dapat melakukan aktivitas belajar secara maksimal sehingga juga akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal juga.

Rangkaian aktivitas belajar dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan lebih banyak dalam bentuk kegiatan praktek baik manual atau komputerisasi karena itu sangat perlu didukung oleh lingkungan sekolah yang baik dari sisi sarana dan prasarananya juga dari sisi sumber daya manusianya yaitu guru, karena jika lingkungan sekolah kurang baik akan menghambat aktivitas belajar siswa sehingga kompetensi yang diharapkan tidak dapat tercapai secara maksimal. Untuk aktivitas pembelajaran akuntansi keuangan secara manual diperlukan sarana penunjang seperti ketersediaan blanko dan format yang diperlukan dan juga diperlukan ketersediaan buku – buku yang dapat mengarahkan siswa dengan mudah memahami materi pelajaran. Relasi yang harmonis antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa perlu dijalin dalam hal ini

supaya komunikasi dapat terjadi dengan lancar dan siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini juga diperlukan disiplin yang tinggi karena kegiatan akuntansi adalah rangkaian kegiatan yang membutuhkan ketelitian dan kedisiplinan. Lingkungan fisik seperti ruangan yang nyaman, sejuk dan tidak sempit juga akan membantu siswa dalam melakukan aktivitas belajar akuntansi keuangan. Begitu juga dengan kegiatan yang sifatnya komputerisasi perlu ditunjang dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang baik di sekolah.

Demikian juga halnya dengan motivasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula aktivitas belajar siswa, karena Motivasi Belajar merupakan faktor pendorong siswa untuk belajar, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Berdasarkan simpulan deskripsi siswa yang mempunyai Motivasi Belajar tinggi akan semakin aktif dalam pembelajaran, mereka akan senang berdiskusi, mengulang kembali materi yang telah dipelajari, meminjam buku-buku ke perpustakaan, akan minta izin keluar kelas hanya untuk hal-hal yang mendesak, akan memanfaatkan internet untuk menambah wawasan dan akan lebih giat mencari sumber belajar lain.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Sardiman (2012:75) yang menyatakan “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2014) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA 1 Singaraja TP 2013/2014.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Serta Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siklus Akuntansi siswa SMK Bidang Bisnis dan Manajemen di Kota Solok

Dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar serta Aktivitas Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, semakin tinggi motivasi belajar, dan semakin tinggi aktivitas belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Dari hasil

analisis data diketahui bahwa hubungan langsung antara persepsi siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar lebih tinggi dari pada hubungan tidak langsungnya melalui aktivitas belajar, hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka secara langsung akan membuat hasil belajar lebih maksimal dibandingkan pengaruh tidak langsungnya melalui aktivitas belajar. Lingkungan sekolah yang terdiri dari sarana dan prasarana, relasi antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa begitu juga dengan disiplin sekolahnya. Jika sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, antara guru dan siswa terjalin hubungan yang harmonis dan sekolah memiliki disiplin sekolah yang tinggi maka hal ini akan mendukung tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa 36,76% hasil belajar siswa belum mencapai KKM, hal ini membuktikan bahwa kondisi lingkungan sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan supaya dicapai hasil belajar yang baik. Rangkaian aktivitas belajar dalam pembelajaran akuntansi keuangan menuntut siswa banyak melakukan praktek karena itu sangat perlu didukung oleh lingkungan sekolah yang baik dan kondusif, baik dari sisi prasana yang lengkap seperti laboratorium,

perpustakaan, dan juga ketersediaan format – format atau blangko – blangko pembelajaran yang lengkap, hal ini juga perlu didukung oleh terjalinnya relasi yang baik antara siswa dengan siswa dan juga antara siswa dengan guru dan anggota lainnya di sekolah. Jika antara guru dan siswa terjalin hubungan yang harmonis maka dalam penyampaian materi pelajaran akan berjalan dengan lancar karena siswa tidak akan ragu untuk bertanya atau berkomunikasi tentang materi yang kurang dipahaminya dan tentang masalah atau kesulitannya dalam belajar, dan juga siswa akan bertanya kepada siswa lainnya tentang hal – hal yang kurang dipahaminya.

Hal ini sesuai dengan Rusman (2012:214) yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial diantaranya adalah lingkungan sekolah. Selanjutnya Gagne (Suliswanto : 2013) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri antara lain perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru

yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah. Selanjutnya pendapat Sholeh (2009) menyebutkan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Jadi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh lingkungan sekolah yang baik begitu juga dalam proses pembelajaran akuntansi keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ponto (2014) yang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Sholeh (2009) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah seperti sarana prasarana belajar. Jadi dengan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan begitu juga sebaliknya.

Demikian juga halnya dengan motivasi belajar karena Motivasi Belajar merupakan faktor pendorong siswa untuk belajar, baik yang datang dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi baik itu dari dalam maupun dari luar diri

siswa yang bersangkutan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tergerak hatinya untuk melakukan hal – hal yang dapat membantunya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, siswa akan rajin bertanya, membaca dan melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Rangkaian aktivitas dalam pembelajaran akuntansi keuangan membutuhkan kesungguhan dan ketelitian karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal perlu didukung dengan adanya motivasi belajar yang tinggi. Sebagaimana di jelaskan oleh Syah (2011:144) faktor psikologis seperti minat, tingkat kecerdasan (*intelegensi*), bakat dan motivasi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Seseorang yang cerdas, memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar tentu akan memperlihatkan hasil belajar yang berbeda dengan orang yang kurang cerdas, kurang minat, dan motivasi belajar.

Motivasi belajar akuntansi keuangan yang dimiliki seorang siswa akan menggerakkan hatinya untuk bertindak secara maksimal untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Tindakan tersebut dapat dilakukan dengan belajar tekun, mengulang kembali materi pelajaran di rumah, membaca buku sumber lain untuk menambah pengetahuan, rajin mengerjakan

latihan dan menfokuskan diri pada pelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Khosmas (2013) yang hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mapease (2009) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Wandi (2012) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar siswa bahwa semakin aktif siswa dalam belajar, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Indikator untuk mengamati aktivitas belajar siswa salah satunya dikemukakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2010) dengan menyusun dan menerbitkan Teknis Penilaian Afektif di SMK meliputi sebagai berikut. (1) Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) Interaksi siswa dengan guru, (3) Interaksi antar peserta didik, (4) Kerjasama kelompok, (5) Aktifitas peserta didik dalam kelompok, (6)

Melaksanakan praktek dengan menggunakan media, (6) Partisipasi peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembahasan. Indikator di atas sesuai sangat diperlukan dalam aktivitas pembelajaran akuntansi, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal siswa harus memiliki antusiasme yang tinggi, berinteraksi yang baik dengan siswa dan guru, melaksanakan kegiatan belajar kelompok, melaksanakan praktek dengan penggunaan media dan menyimpulkan hasil pembahasan karena pembelajaran akuntansi merupakan suatu siklus yang perlu didukung oleh aktivitas – aktivitas di atas.

Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajarannya ditentukan oleh aktivitas siswa selama proses pembelajarannya itu berlangsung sesuai dengan Djamarah (2002:40) hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, dalam pembelajaran dapat diketahui apakah seseorang telah berhasil melaksanakan pembelajaran tersebut atau tidak yaitu dari perilaku atau ciri-ciri yang dapat diamati dimana sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sinaga tahun 2013 yang , hasil penelitiannya

menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar di SMA 2 Lubuk Pakam. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Wianti (2010) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang siswanya melakukan aktivitas belajar dengan baik maka hasil belajar siswanya juga akan baik.

E. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkatkan Aktivitas Belajar siswa.
2. Persepsi siswa tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

baik persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar siswa serta semakin meningkat aktivitas belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih tinggi dari pada pengaruh tidak langsung, hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka secara langsung akan membuat hasil belajar lebih maksimal dibandingkan pengaruh tidak langsungnya melalui aktivitas belajar.

2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka untuk meningkatkan Hasil Belajar siklus akuntansi siswa SMK bidang bisnis manajemen di Kota Solok maka disarankan kepada siswa untuk dapat:

1. Memiliki persepsi yang baik terhadap lingkungan sekolah dengan cara :
 - a. Menjalin relasi yang baik dengan guru.
 - b. Menjalin relasi yang baik dengan sesama siswa
 - c. Menjaga sarana prasarana yang ada
 - d. Meningkatkan disiplin.
2. Memiliki motivasi belajar yang tinggi terutama dalam hal :

- a. Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil
 - b. Memiliki harapan masa depan
 - c. Memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar
3. Meningkatkan aktivitas belajar dengan cara :
- a. Rajin membaca buku
 - b. Rajin mencatat pelajaran
 - c. Aktif dalam diskusi kelompok
 - d. Bertanya hal – hal yang tidak dipahami

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Teknik Penyusunan Perangkat Penilaian Afektif di SMA*.
<http://Juknispenilaianafektif.pdf>
 di akses 20 April 2015

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

F. DAFTAR PUSTAKA

Anisa, Rahmah. 2013. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akuntansi di SMA Yayasan Atikan SUNDA (YAS)*. Bandung: repository edu /3884 diakses 17 April 2015

Akolo. 2013. *Kontribusi Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Petasia*. Jurnal pdf diakses 20 April 2015

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahastya.

Dalyono. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. 2013. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hasnunidah. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Aktivitas dalam Pembelajaran Portofolio Terhadap Hasil elajar Biologi Siswa kelas X Alkautsar Bandar Lampung*. Jurnal.pdf diakses 21 April 2015

Hasibuan, S.P. Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis: Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Edisi Revisi III. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

- Irianto, Agus. 2009. *Statistik, Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jaelani.2011.*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN WARU 05 Kecamatan Parung*. Jurnal diakses 15 April 2015
- Mappasae,Yusuf. 2009. *Pengaruh Caradan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK 5 Makasar*. Ft-unm.net/.../jurnal diakses 18 April 2015
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Novitasari,Yenni.2012.*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X, XI IPS, XII IPS Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi*. Jurnal.pdf diakses 19 April 2015
- Nurnilawati.*Pengaruh Gaya belajar dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 8 Pontianak*. Jurnal diakses 18 April 2015
- Nurmala, Desy Ayu. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*.Bali : lib.UPG.ac.id di akses 21 April 2015
- Ogbeba,J.A & Ali I Maloleo. 2013 “ *Influence Of Clean School Enviroment and Standard Class Room Size and Facilities on Students Achievement in Biology in gwagwalada Area Council of Fct – Abuja*” Case Studies Journal – Issue – Aug – 2013, ISSN (2305 – 509x). Hal 21-26
- Padmani.2014. *Pengaruh Pengelolaa Kelas dan Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 Negeri 1 Sawan TP 2013/2014*. Jurnal.pdf diakses 20 April 2015
- Pascasarjana. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tesis & Disertasi*. Padang : Pascasarjana UNP
- Purwanto, M Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____.2013.*Psikologi Pendidikan*.Bandung.PT.Remaja Rosda Karya
- Rusman. 2012. *Belajar Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta
- Rusdiana,Ifa. 2012. *Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi*. Malang : lib. Uin-malang.ac.id diakses 7 April 2014

- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Septiana, Elsa. 2011. *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjar Negara tahun 2010/2011*. Semarang : lib.unnes.acid/112_90/tahun 2011 diakses 7 April 2014
- Sholeh,Ahmad,dkk.2009.*Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Kelas 2 TMO SMK TEXMACO Semarang Pada Mata Diklat SERVICE ENGINE Dan Komponen – Komponennya*.Semarang : lib.unnes.acid di akses 20 April 2015
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung : CV Pustaka Seha.
- Soemanto, wasti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sriwati.2013.*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Bukit Barisan*.Jurnal.pdf diakses 17 April 2015
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Suliswanto,Agus. 2012. *Pengaruh Aktivitas dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII*. Jombang:lib STKIP PGRI diakses 20 April 2015
- Sugiono. 2011. *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supinah.2010.*Bagaimana Mengukur Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Online)* (<http://p4tkmatematika.org/file/ARTIKEL>, di akses 21 April 2015)
- Sutikno, Sobri. 2009. *Belajar Pembelajaran*. Bandung : Prospek.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Udeozor,R.K. 2004. *Educational administration : perspectives and*

- practical implications*. Imo: Rex Charles and Patrick, Ltd
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-undang RI. No 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Valentino, Aris. 2013. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi di SMK*. Eprints.untan.ac.id diakses 20 April 2015
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi
- Winarno, Bayu. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMKN 2 Depok Yogyakarta*. Eprints.uny.ac.id/862/jurnal%20s kripsi.pdf diakses 10 Februari 2014
- Winardi. 2007. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yunita. 2013. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Sungai Geringging*. Jurnal pdf diakses 20 April 2015
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Evaluasi Pendidikan : Dasar – Dasar dan Teknik*. Padang : UNP Press